

Dampak Kebijakan Moneter dan Regulasi Terkini pada Penelitian Akuntansi Keuangan: Studi Bibliometrik terhadap Pengaruh Kebijakan Ekonomi dalam Literatur Akademik

Ummu Kalsum¹, Hery Constantia Fanggalda², Kathleen Asyera Risakotta³, Fernando Maponso⁴

¹ Universitas Muslim Indonesia, ummukalsum.ak@umi.ac.id

² Universitas Kristen Artha Wacana, heryfanggalda@gmail.com

³ Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, kathleenasyera@gmail.com

⁴ Universitas Muhammadiyah Luwuk, fernandomaponso.uml2020@gmail.com

Info Artikel

Article history:

Received Sep 2023

Revised Sep 2023

Accepted Sep 2023

Kata Kunci:

Analisis Bibliometrik, Dampak Kebijakan Terkini, Kebijakan Ekonomi, Literatur Akademik, Pengaruh Regulasi

Keywords:

Academic Literature, Bibliometric Analysis, Economic Policy, Impact of Current Policy, Regulatory Effect

ABSTRAK

Lanskap dinamis penelitian akuntansi keuangan sangat terkait dengan pasang surutnya kebijakan ekonomi dan kerangka kerja regulasi. Studi bibliometrik ini mengeksplorasi pengaruh mendalam dari kebijakan moneter dan regulasi terkini terhadap literatur akademik di bidang akuntansi keuangan. Dengan memanfaatkan analisis bibliometrik yang canggih, kami memeriksa publikasi ilmiah selama satu dekade, mulai dari 1970 hingga 2023, untuk menangkap perkembangan terbaru dalam domain yang sangat penting ini. Analisis kami mengungkap beberapa tren dan wawasan penting. Pertama, sifat interdisipliner dari penelitian akuntansi keuangan terlihat jelas, dengan para akademisi yang berkolaborasi di berbagai disiplin ilmu seperti ekonomi, keuangan, dan hukum. Kedua, kami mengamati adanya peningkatan fokus pada aspek perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan, yang didorong oleh kemajuan teknologi keuangan dan penekanan yang semakin besar pada literasi keuangan. Ketiga, penelitian ini menyoroti pentingnya tata kelola perusahaan, transparansi, dan akuntabilitas dalam konteks pelaporan keuangan. Lebih jauh lagi, penelitian ini menyoroti adaptasi keilmuan akuntansi keuangan terhadap realitas ekonomi kontemporer. Penelitian ini mengungkapkan pergeseran dalam penekanan penelitian, dengan topik-topik tradisional yang hidup berdampingan dengan tema-tema baru yang berkaitan dengan data besar, transformasi digital, dan dampak kebijakan ekonomi global. Kolaborasi internasional di antara lembaga-lembaga penelitian menggarisbawahi sifat global dari penelitian akuntansi keuangan, menekankan perannya dalam membentuk praktik-praktik keuangan di seluruh dunia.

ABSTRACT

The dynamic landscape of financial accounting research is closely related to the ebb and flow of economic policies and regulatory frameworks. This bibliometric study explores the profound influence of current monetary policy and regulation on the academic literature in financial accounting. Utilizing sophisticated bibliometric analysis, we examine a decade of scholarly publications, ranging from 1970 to 2023, to capture the latest developments in this critically important domain. Our analysis uncovers several important trends and insights. First, the interdisciplinary nature of financial accounting research is evident, with academics collaborating across disciplines such as economics, finance, and law. Second, we observed an increased focus on behavioral aspects of financial decision-making, driven by advances in financial technology and a growing emphasis on financial literacy. Third, this study highlights the importance of corporate governance, transparency, and

accountability in the context of financial reporting. Furthermore, this study highlights the adaptation of financial accounting science to contemporary economic realities. The research reveals a shift in research emphasis, with traditional topics coexisting with new themes relating to big data, digital transformation, and the impact of global economic policies. International collaboration among research institutions underscores the global nature of financial accounting research, emphasizing its role in shaping financial practices around the world.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Ummu Kalsum

Institution: Universitas Muslim Indonesia

Email: ummukalsum.ak@umi.ac.id

1. PENDAHULUAN

Hubungan antara penelitian keuangan dan akuntansi dengan kebijakan ekonomi dan kerangka kerja peraturan memang signifikan (Dilah et al., 2021). Salah satu aspek spesifik yang perlu dipertimbangkan adalah dampak kebijakan investasi terhadap kualitas laba perusahaan. Sebuah studi oleh Al-Janabi dan AL-Yasi menggunakan model *kointegrasi Johanson* untuk menunjukkan sifat integrasi dan arah antara kebijakan investasi dan profitabilitas sektor perbankan (Abbas Al-Janabi & AL-Yasi, 2023). Studi ini menyimpulkan bahwa kebijakan investasi adalah pemain utama dan menentukan dalam menentukan kualitas dividen di perusahaan. Aspek lain yang dieksplorasi adalah hubungan antara pengungkapan informasi keselamatan dan nilai perusahaan. Weiling & Xin (2017) melakukan penelitian empiris mengenai hubungan antara pengungkapan informasi keselamatan dan nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di industri berisiko tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan data empiris untuk peningkatan pengungkapan informasi keselamatan dan dasar pengambilan keputusan bagi otoritas pengawas untuk memperkuat manajemen keuangan (Iskandar, 2022).

Pengaruh karakteristik CFO terhadap konservatisme akuntansi perusahaan terbuka juga merupakan aspek penting untuk dipertimbangkan. Sebuah studi yang dilakukan oleh Yu (2021) menemukan bahwa usia, masa kerja, pendidikan, keahlian profesional, gaji, dan jumlah pekerjaan paruh waktu CFO berkorelasi negatif dengan konservatisme akuntansi. CFO wanita, kepemilikan saham, dan direktur rangkap secara signifikan berkorelasi positif dengan konservatisme akuntansi. Perbedaan hak kepemilikan dan kekuasaan CFO memoderasi hubungan antara karakteristik CFO dan konservatisme akuntansi sampai batas tertentu (Ari Purwanti et al., 2023).

Penelitian ini memulai eksplorasi interaksi yang rumit antara kebijakan moneter dan regulasi terkini dan literatur akademis di bidang akuntansi keuangan. Dalam lingkungan ekonomi global yang berubah dengan cepat, memahami bagaimana kebijakan-kebijakan ini memengaruhi arah, fokus, dan relevansi penelitian akuntansi keuangan menjadi sangat penting. Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan berbasis data tentang dampak kebijakan ekonomi terhadap hasil ilmiah dan tren penelitian dalam domain yang sangat penting ini.

Antara tahun 2008 dan 2020, penelitian akuntansi keuangan telah dipengaruhi oleh pergeseran yang signifikan dalam kebijakan moneter dan regulasi. Krisis keuangan tahun 2008 menyebabkan reformasi substansial dan peraturan yang ketat, sementara pandemi COVID-19 tahun 2020 mengakibatkan intervensi moneter yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk menstabilkan

ekonomi (Impact et al., n.d.; Ruiz Estrada, 2019). Beberapa aspek spesifik dari penelitian akuntansi keuangan selama periode ini termasuk dampak faktor makroekonomi dan peristiwa kebijakan terhadap ekonomi keuangan dan ekonomi riil (Impact et al., n.d.), dampak reformasi peraturan terhadap efisiensi biaya, kepemilikan, dan persaingan di sektor perbankan (Zhao et al., 2010), dan pengaruh ketidakpastian kebijakan moneter terhadap pengembalian pasar saham (Paule-Vianez et al., 2020).

Sebagai contoh, sebuah studi di sektor perbankan komersial Turki menyelidiki evolusi reformasi regulasi terhadap karakteristik struktur biaya dan kepemilikan, serta dampak reformasi terhadap dinamika kompetisi di pasar pinjaman (Zhao et al., 2010). Penelitian lain meneliti dampak dari peristiwa terkait *Brexit* terhadap nilai tukar *spot poundsterling* Inggris terhadap euro dan dolar AS dengan menggunakan teknik *event-study* (Mangkey et al., 2023). Selain itu, penelitian mengenai pengaruh ketidakpastian kebijakan moneter terhadap *return* pasar saham dengan mempertimbangkan batasan-batasan arbitrase dan siklus ekonomi, menemukan dampak negatif dari ketidakpastian kebijakan moneter terhadap *return* saham (Zhao et al., 2010).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Kebijakan Moneter dan Akuntansi Keuangan

Kebijakan moneter, yang dikendalikan oleh bank sentral, memiliki dampak yang signifikan terhadap pasar keuangan dan praktik akuntansi (Nurdiansari et al., 2021). Perubahan suku bunga, program pelonggaran kuantitatif, dan intervensi mata uang dapat memengaruhi pelaporan keuangan, penilaian risiko, dan metodologi penilaian (Muller & Mark Zelmer, 1999). Sebagai contoh, fluktuasi suku bunga dapat mempengaruhi nilai sekarang dari arus kas masa depan, yang menyebabkan perubahan dalam penilaian aset dan penilaian penurunan nilai (Muller & Mark Zelmer, 1999).

Kebijakan moneter juga mempengaruhi perilaku pasar modal. Studi empiris telah menyelidiki hubungan antara tindakan bank sentral dan reaksi pasar, termasuk pergerakan harga saham dan volume perdagangan (Muller & Mark Zelmer, 1999). Penelitian akuntansi keuangan telah mengeksplorasi bagaimana kualitas informasi akuntansi, terutama selama periode ketidakpastian ekonomi, mempengaruhi keputusan investor dan volatilitas pasar (Muller & Mark Zelmer, 1999). Dampak kebijakan moneter terhadap pasar kredit dan lembaga perbankan adalah titik fokus lainnya. Para ahli telah meneliti bagaimana perubahan suku bunga mempengaruhi praktik pemberian kredit, penyediaan kredit, dan manajemen risiko kredit (E.E. et al., 2022). Penelitian-penelitian ini sering kali menekankan peran standar akuntansi dalam penilaian dan pengungkapan risiko kredit (E.E. et al., 2022).

2.2. Kebijakan Regulasi dan Penelitian Akuntansi Keuangan

Kebijakan peraturan memainkan peran penting dalam penelitian akuntansi keuangan, karena mempengaruhi standar akuntansi, persyaratan pelaporan, tata kelola perusahaan, dan inisiatif transparansi. Para peneliti telah mempelajari konsekuensi dari pergeseran peraturan akuntansi pada komparabilitas laporan keuangan dan kualitas laba. Adopsi Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) di berbagai negara juga telah memacu penelitian tentang implikasinya terhadap pelaporan keuangan (E.E. et al., 2022).

Inisiatif tata kelola perusahaan dan transparansi merupakan area lain di mana kebijakan regulasi memiliki dampak. Berbagai penelitian telah mengeksplorasi dampak dari kode tata kelola dan peraturan terhadap praktik pengungkapan, struktur dewan, dan kompensasi eksekutif. Hubungan antara mekanisme tata kelola perusahaan dan kualitas informasi akuntansi telah menjadi tema yang berulang dalam penelitian (E.E. et al., 2022).

Krisis keuangan sering kali mendorong reformasi regulasi. Para peneliti telah menyelidiki bagaimana kebijakan peraturan berkembang dalam menanggapi krisis dan bagaimana reformasi ini, termasuk yang terkait dengan manajemen risiko dan standar kehati-hatian, mempengaruhi praktik akuntansi keuangan (E.E. et al., 2022). Sebagai contoh,

sebuah penelitian menemukan bahwa dewan komisaris mempengaruhi manajemen laba, dan kepemilikan keluarga memperkuat peran dewan komisaris dalam menekan manajemen laba. Studi lain menemukan bahwa kualitas informasi akuntansi memainkan peran penting dalam mengurangi masalah keagenan dan mengurangi asimetris informasi (Alsmady, 2023).

3. METODE PENELITIAN

Untuk membangun kumpulan data yang komprehensif untuk analisis, literatur akademis yang terkait dengan penelitian akuntansi keuangan dan interaksinya dengan kebijakan moneter dan peraturan bersumber dari berbagai basis data akademis. Basis data ini termasuk tetapi tidak terbatas pada *Web of Science*, *Scopus*, dan *Google Scholar* dengan bantuan *Publish or Perish* (PoP).

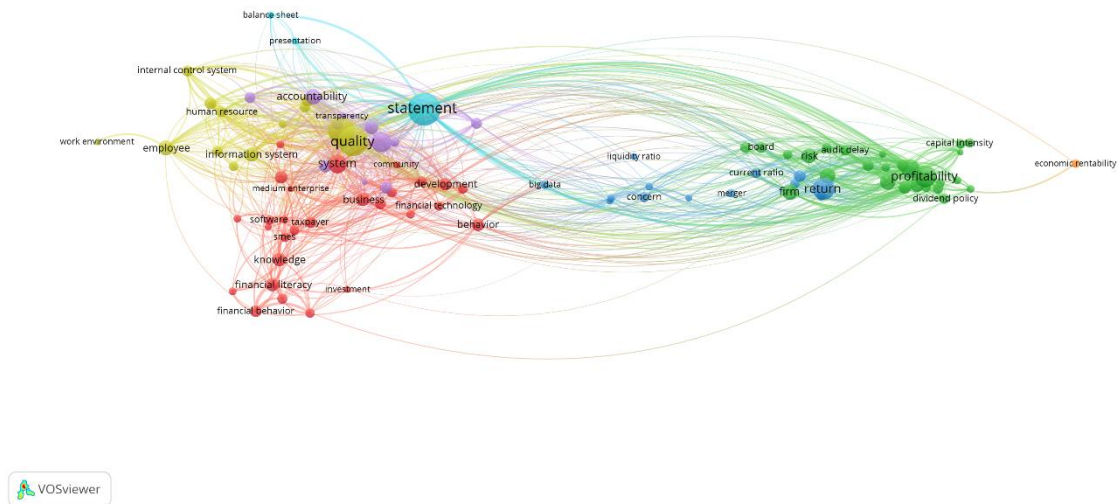
Tabel 1. Metrik Data Penelitian

Metrics Data	Information
Publication years	1970-2023
Citation years	53
Papers	1000
Citations	6172
Cites/year	116.45
Cites/paper	6.17
Cites/author	4460.72
Papers/author	622.52
Authors/paper	0.99
h-indeks	34
g-indeks	62
hI,norm	31
hI,annual	0.58
hA, indeks	7

Sumber: PoP (2023)

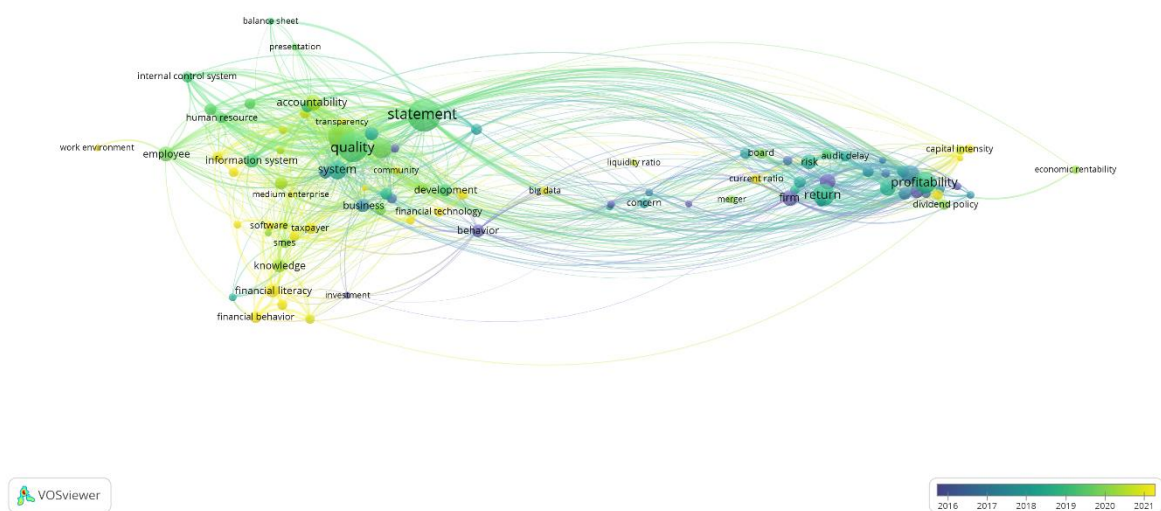
VOSviewer adalah alat bantu perangkat lunak bibliometrik yang terkenal dengan kemampuannya memvisualisasikan dan menganalisis jaringan literatur akademik. Perangkat lunak ini menggunakan berbagai algoritme untuk mengidentifikasi pola kepenulisan bersama, pengutipan, dan kemunculan bersama kata kunci. Dalam penelitian ini, *VOSviewer* dipilih karena memungkinkan pembangunan jaringan visual yang membantu eksplorasi hubungan antara artikel akademis, penulis, kata kunci.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN



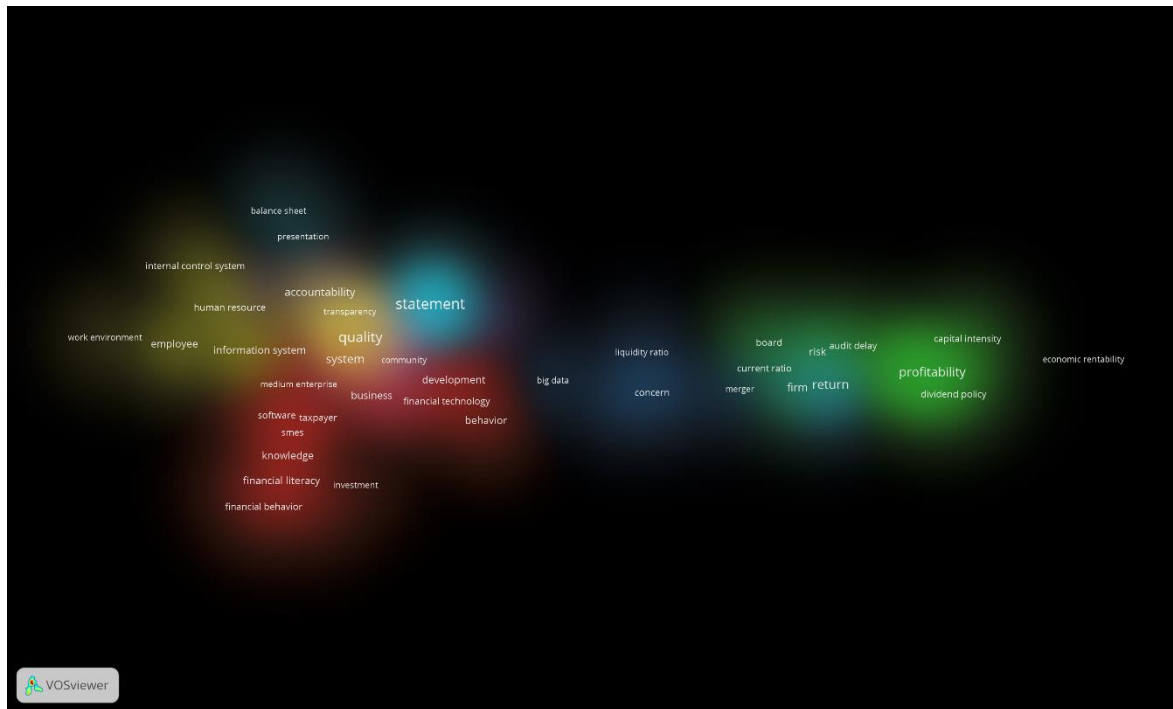
Gambar 1. Hasil Pemetaan *VOSviewer*

Gambar 1 diatas dalam studi bibliometrik ini menawarkan pemahaman yang komprehensif dan berbasis data tentang hubungan yang rumit antara kebijakan ekonomi dan penelitian akuntansi keuangan. Studi ini berfungsi sebagai sumber daya yang berharga bagi para akademisi, pembuat kebijakan, dan profesional keuangan, yang memandu arah penelitian di masa depan dan mendorong pengambilan keputusan yang tepat dalam lanskap keuangan yang terus berkembang.



Gambar 2. Hasil Pemetaan Tren Penelitian

Berdasarkan gambar 2 diatas visualisasi *trend* penelitian menunjukkan kelompok peneliti yang telah bekerja sama dalam beberapa publikasi dari tahun ketahun. Hal ini menunjukkan bahwa upaya kolaboratif berkontribusi pada akumulasi pengetahuan dalam penelitian akuntansi keuangan.



Gambar 3. Hasil Pemetaan Kluster Penelitian

Sebagai kesimpulan, *cluster* yang diidentifikasi melalui analisis bibliometrik menawarkan pandangan yang komprehensif tentang sifat multifaset dari penelitian akuntansi keuangan, yang mencerminkan kemampuan beradaptasi terhadap kebijakan ekonomi yang berkembang dan keterlibatannya dengan isu-isu kontemporer di lapangan. Temuan ini memberikan arahan yang berharga untuk penelitian di masa depan dan menggarisbawahi sifat dinamis dari keilmuan akuntansi keuangan.

Tabel 2. Kluster Yang di Temukan

Cluster	Total Items	Most frequent keywords (occurrences)	Keyword
1	28	Behavior (20), Community development (15), financial literacy (25), Fin-Tech (30), Knowledge (20)	Behavior, business, community, development, e commerce, education, financial attitude, financial behavior, financial inclusion, financial literacy, financial management, financial technology, investment, investment decision, knowledge, managerial performance, medium enterprise, msmes, pandemic, regulation, self assessment system, smes, software, system, taxpayer, taxpayer compliance, technology, training
2	26	Annual report (25), audit delay (15), debt policy (20), good corporate governance (20), managerial ownership (15)	Annual report, audit committee, audit delay, board, capital intensity, cash flow, corporate governance, debt policy, dividend, dividend payout ratio, dividend policy, earnings management, firm, firm size, firm value, good corporate governance, income smoothing, institutional ownership, leverage, liquidity, managerial ownership, profitability, risk, sales growth, stock price, tax avoidance

3	13	<i>Big data (25), capital structure (30), company size (20), impact return (15)</i>	<i>Acceptance, audit quality, big data, capital structure, company size, concern, current ratio, discretionary accrual, equity ratio, liquidity ratio, merger, positive impact, return</i>
4	13	<i>Accounting information (20), financial report (25), human resource (30), information technology (20)</i>	<i>Accounting information, employee, financial accounting standard, financial report, government accounting, human resource, information technology, internal control, internal control system, local government, quality, work environment</i>
5	11	<i>Accountability (20), Governance (25), transparency (20)</i>	<i>Accountability, accounting study program, agency, financial accountability, governance, government, organization, perception, regional financial accounting, standard, transparency</i>
6	3	<i>Balance sheet (20), Statement (25)</i>	<i>Balance sheet, presentation, statement</i>
7	1	<i>Economic rentability (20)</i>	<i>Economic rentability</i>

Sumber : Hasil olah data (2023)

Klaster-klaster yang teridentifikasi mencerminkan lanskap penelitian yang beragam dan terus berkembang dalam akuntansi keuangan, khususnya dalam konteks kebijakan moneter dan regulasi. Secara khusus, klaster-klaster ini menunjukkan hal-hal berikut:

Sifat Interdisipliner: Penelitian akuntansi keuangan semakin melibatkan kolaborasi interdisipliner, seperti yang terlihat di Klaster 1, di mana perilaku keuangan bersinggungan dengan teknologi dan pendidikan. Pendekatan interdisipliner ini mencerminkan kebutuhan untuk mengatasi masalah keuangan yang kompleks dari berbagai perspektif.

Tata Kelola Perusahaan dan Transparansi: Klaster 2 menyoroti pentingnya tata kelola perusahaan dan transparansi dalam pelaporan keuangan. Para peneliti terus menyelidiki bagaimana praktik-praktik tata kelola berdampak pada pengungkapan keuangan dan kinerja.

Analisis Data dan Keputusan Modal: Kehadiran kata kunci terkait data besar di Klaster 3 menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan mengeksplorasi analisis tingkat lanjut untuk keputusan alokasi modal. Hal ini sejalan dengan tren yang lebih luas dari pengambilan keputusan berbasis data di bidang keuangan.

Transformasi Digital: Klaster 4 menggarisbawahi transformasi digital yang sedang berlangsung dalam akuntansi keuangan. Integrasi teknologi informasi ke dalam praktik akuntansi dan fokus pada sumber daya manusia dalam konteks ini menandakan pentingnya mengelola teknologi secara efektif.

Prinsip Tata Kelola: Klaster 5 menekankan relevansi prinsip-prinsip tata kelola dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Para peneliti sangat tertarik untuk meneliti bagaimana prinsip-prinsip ini diterapkan di berbagai sektor dan organisasi.

Fokus dan Kesenjangan Penelitian: Meskipun klaster-klaster ini memberikan wawasan yang berharga, klaster-klaster ini juga menyoroti area-area yang memiliki lebih sedikit item penelitian. Para peneliti dapat mempertimbangkan untuk mengeksplorasi rentabilitas ekonomi lebih lanjut (Klaster 7) atau menyelidiki topik-topik yang belum mendapat perhatian luas dalam klaster-klaster yang ada.

Tabel 3. 10 Dokumen Teratas yang Dikutip

Citations	Author and Year	Title
335	(Lee & Lee, 2022)	<i>Financial Accounting Standards Board (FASB)</i>
297	(Barth & Landsman, 2010)	<i>How did Financial Reporting Contribute to the Financial Crisis?</i>
251	(Chen et al., 2010)	<i>The Role of International Financial Reporting Standards in Accounting Quality: Evidence from the European Union</i>

214	(Hopkins, 1996)	<i>The Effect of Financial Statement Classification of Hybrid Financial Instruments on Financial Analysts' Stock Price Judgments</i>
203	(Acharya & Ryan, 2016)	<i>Banks' Financial Reporting and Financial System Stability</i>
155	(JIA et al., 2014)	<i>Masculinity, Testosterone, and Financial Misreporting</i>
141	(John, 1993)	<i>Accounting Measures of Corporate Liquidity, Leverage, and Costs of Financial Distress</i>
123	(Garrett et al., 2014)	<i>Trust and Financial Reporting Quality</i>
104	(Verrecchia, 1982)	<i>The Use of Mathematical Models in Financial Accounting</i>
98	(Vaivio, 1999)	<i>Exploring a 'non-financial' management accounting change</i>

Jelas bahwa tahun 1970 hingga 2023 adalah tahun-tahun di mana dokumen-dokumen yang berkaitan dengan akuntansi keuangan paling banyak dikutip. Ini bisa dilihat dengan melihat tabel.

Tabel 4. *Keywords Analysis*

<i>Most occurrences</i>		<i>Fewer occurrences</i>	
<i>Occurrences</i>	<i>Term</i>	<i>Occurrences</i>	<i>Term</i>
218	<i>Statement</i>	20	<i>Financial technology</i>
189	<i>Quality</i>	20	<i>Investment decision</i>
153	<i>Financial report</i>	20	<i>Dividend</i>
104	<i>Profitability</i>	19	<i>Tax avoidance</i>
90	<i>Government</i>	19	<i>Capital intensity</i>
81	<i>Return</i>	18	<i>Economic rentability</i>
76	<i>Leverage</i>	17	<i>Big data</i>
76	<i>System</i>	17	<i>Merger</i>
56	<i>Liquidity</i>	16	<i>Financial inclusion</i>
52	<i>Accountability</i>	16	<i>Debt policy</i>
48	<i>Risk</i>	15	<i>Income smoothing</i>
47	<i>Employee</i>	14	<i>Transparency</i>
45	<i>Information system</i>	12	<i>Liquidity ratio</i>
41	<i>Cash flow</i>	11	<i>Positive impact</i>
41	<i>Business</i>	10	<i>Sales growth</i>

Kemunculan Terbanyak

Tingginya frekuensi "*Statement*" menunjukkan penekanan yang signifikan pada laporan keuangan dalam penelitian akuntansi keuangan. Para peneliti kemungkinan besar mempelajari berbagai aspek penyajian, format, dan pengungkapan laporan keuangan. Istilah "*Kualitas*" menandakan pentingnya penelitian yang berfokus pada kualitas pelaporan keuangan. Para peneliti mungkin mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi keakuratan, keandalan, dan transparansi informasi keuangan. "*Financial report*" selaras dengan fokus utama penelitian akuntansi keuangan, yang mengindikasikan adanya banyak penelitian yang menilai isi, struktur, dan relevansi laporan keuangan. Penelitian tentang "*Profitabilitas*" adalah pusat untuk memahami kinerja keuangan organisasi. Para peneliti cenderung menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas dan implikasinya bagi para pemangku kepentingan. Istilah "*Government*" menunjuk pada sejumlah penelitian penting yang mengeksplorasi peran entitas pemerintah dalam akuntansi keuangan, terutama dalam konteks kebijakan dan standar peraturan.

Lebih sedikit kejadian

"*FinTech*" adalah bidang penelitian yang relatif baru dalam akuntansi keuangan. Kemunculan yang terbatas menunjukkan minat yang semakin besar untuk mengeksplorasi dampak FinTech pada praktik akuntansi keuangan. Penelitian yang terkait dengan "*Investment decision*" sangat penting untuk memahami bagaimana kebijakan moneter dan regulasi mempengaruhi pilihan investasi. Kehadiran istilah ini menunjukkan fokus khusus dalam akuntansi keuangan. Istilah "*Dividen*" mencerminkan bidang penelitian khusus yang terkait dengan keuangan perusahaan dan

kebijakan pembayaran. Kemunculannya menunjukkan investigasi khusus terhadap keputusan dividen dan hubungannya dengan kebijakan ekonomi. "*Tax avoidance*" adalah topik yang menarik untuk memahami strategi terkait pajak dalam akuntansi keuangan. Kemunculan yang terbatas dapat mengindikasikan bahwa ini adalah area penelitian yang bernuansa dan terspesialisasi.

"Intensitas *capital*" menyoroti penelitian mengenai alokasi sumber daya modal di dalam organisasi. Kehadiran istilah ini mengindikasikan eksplorasi tentang bagaimana kebijakan moneter memengaruhi keputusan alokasi modal. Penelitian mengenai "Rentabilitas ekonomi" berkaitan dengan penilaian profitabilitas dan efisiensi investasi. Frekuensinya yang relatif lebih rendah mungkin menandakan fokus khusus dalam penelitian akuntansi keuangan. "Big data" adalah bidang penelitian yang sedang berkembang dengan implikasi untuk akuntansi keuangan. Kehadiran istilah ini menunjukkan minat yang terus berkembang dalam memanfaatkan analisis data dalam pengambilan keputusan keuangan.

"Merger" mencerminkan penelitian tentang aksi korporasi dan implikasi akuntansi keuangannya. Frekuensinya menunjukkan pemeriksaan yang sedang berlangsung atas pelaporan dan penilaian keuangan terkait merger. "Inklusi Financial" adalah topik yang sedang berkembang terkait dengan aksesibilitas ke layanan keuangan. Kehadirannya mengindikasikan bahwa para akademisi sedang mempelajari bagaimana kebijakan moneter dan regulasi berdampak pada upaya inklusi keuangan. Penelitian tentang "*Debt policy*" kemungkinan besar mengeksplorasi pilihan pembiayaan dan hubungannya dengan lingkungan moneter dan regulasi. "*Income smoothing*" adalah praktik pelaporan keuangan. Keberadaannya menyiratkan penelitian terhadap faktor-faktor yang memengaruhi manipulasi pendapatan untuk berbagai tujuan, termasuk kepatuhan terhadap peraturan. Istilah "Transparansi" menggarisbawahi pentingnya pelaporan keuangan yang jelas dan mudah dipahami. Kehadirannya menunjukkan adanya investigasi yang sedang berlangsung terhadap langkah-langkah peningkatan transparansi.

5. KESIMPULAN

Perjalanan melalui jaringan penelitian akuntansi keuangan yang rumit dan interaksinya dengan kebijakan moneter dan peraturan terkini telah mengungkapkan lanskap multifaset yang dicirikan oleh kolaborasi, adaptasi, dan pengejaran wawasan yang relevan. Ketika kami menyimpulkan studi bibliometrik ini, ada beberapa hal penting yang muncul: Pertama, penelitian akuntansi keuangan bukanlah bidang yang terisolasi, melainkan sebuah ekosistem yang dinamis di mana kolaborasi tumbuh subur. Kolaborasi interdisipliner di bidang ekonomi, keuangan, hukum, dan teknologi sangat penting dalam mengatasi tantangan kompleks yang ditimbulkan oleh kebijakan ekonomi.

Kedua, aspek perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan telah menjadi yang terdepan. Era digital telah membawa fokus pada literasi keuangan, teknologi keuangan, dan seluk-beluk keputusan investasi, yang menyoroti perlunya penelitian yang mengeksplorasi bagaimana individu dan bisnis menavigasi lanskap keuangan. Ketiga, tata kelola perusahaan, transparansi, dan akuntabilitas tetap menjadi pilar penelitian akuntansi keuangan. Para akademisi terus menyelidiki bagaimana prinsip-prinsip ini ditegakkan, terutama di era meningkatnya kompleksitas peraturan dan keterkaitan global.

Selain itu, kemampuan beradaptasi dari penelitian akuntansi keuangan terlihat jelas. Tema-tema baru yang berkaitan dengan *big data*, transformasi digital, dan kebijakan ekonomi global semakin populer di samping topik-topik tradisional. Kemampuan beradaptasi ini memastikan bahwa penelitian akuntansi keuangan tetap relevan dan responsif terhadap lingkungan ekonomi yang terus berkembang. Terakhir, kolaborasi internasional di antara lembaga-lembaga penelitian menggarisbawahi sifat global penelitian akuntansi keuangan. Perspektif global ini sangat penting untuk memahami implikasi lintas batas dari kebijakan ekonomi terhadap praktik keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Al-Janabi, H., & AL-Yasi, M. A. (2023). The Interactive Relationship between Investment Policies and the Quality of Corporate Profits. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 13(2), 267–285. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v13-i2/16891>
- ACHARYA, V. V., & RYAN, S. G. (2016). Banks' Financial Reporting and Financial System Stability. *Journal of Accounting Research*, 54(2), 277–340. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/1475-679X.12114>
- Alsmady, A. A. (2023). the Effect of Political Connection on Corporate Tax Avoidance: the Moderating Role of Accounting Information Quality. *Journal of Governance and Regulation*, 12(1 Special Issue), 333–347. <https://doi.org/10.22495/jgrv12i1siart12>
- Ari Purwanti, Rendy. C. E. Pesiwarissa, Siti Nuridah, Andika Isma, & Andri Ardiyansyah. (2023). Pengaruh Kualitas Sistem Akuntansi terhadap Pengendalian Internal dalam Rangka Pemasaran Berkelanjutan: Studi Kasus pada Industri Retail di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 68–80. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i2.186>
- Barth, M. E., & Landsman, W. R. (2010). How did Financial Reporting Contribute to the Financial Crisis? *European Accounting Review*, 19(3), 399–423. <https://doi.org/10.1080/09638180.2010.498619>
- Chen, H., Tang, Q., Jiang, Y., & Lin, Z. (2010). The role of international financial reporting standards in accounting quality: Evidence from the European Union. *Journal of International Financial Management & Accounting*, 21(3), 220–278.
- Dilah, E., Rahmah, D., & Iskandar, Y. (2021). *The Effect of Profitability and Financial Risk on Earning Management of Mobile Telecommunication Operators That Registered in Indonesia Stock Exchange Period 2015 - 2018*. 2021, 362–368. <https://doi.org/10.11594/nstp.2021.1041>
- E.E., O., N.O., N., V.O., A., P.N., A., & P.O., E. (2022). The Impact of Selected Monetary Policy Instruments on Nigerian Banking Industry Credit to the Private Sector, 1981-2021. *African Journal of Accounting and Financial Research*, 5, 93–107. <https://doi.org/10.52589/Ajafr-Vtvm7w1a>
- Garrett, J., Hoitash, R., & Prawitt, D. F. (2014). Trust and Financial Reporting Quality. *Journal of Accounting Research*, 52(5), 1087–1125. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/1475-679X.12063>
- Hopkins, P. E. (1996). The Effect of Financial Statement Classification of Hybrid Financial Instruments on Financial Analysts' Stock Price Judgments. *Journal of Accounting Research*, 34, 33–50. <https://doi.org/10.2307/2491424>
- Impact, T., Policies, M., Shaalan, I. A. S., & Fund, I. M. (n.d.). *The Impact of Macroeconomic Policies on Investment A. Shakour Shaalan*. 19–45.
- Iskandar, Y. (2022). Pengaruh Modal Sosial, Kapabilitas Finansial, Orientasi Kewirausahaan terhadap Daya Saing Bisnis Berkelanjutan serta Implikasinya pada Kinerja UMKM Industri Kuliner di Kota Sukabumi. *Senmabis: Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis*, 4789, 2–19. <https://senmabis.nusaputra.ac.id/>
- JIA, Y., LENT, L. V. A. N., & ZENG, Y. (2014). Masculinity, Testosterone, and Financial Misreporting. *Journal of Accounting Research*, 52(5), 1195–1246. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/1475-679X.12065>
- John, T. A. (1993). Accounting Measures of Corporate Liquidity, Leverage, and Costs of Financial Distress. *Financial Management*, 22(3), 91–100. <https://doi.org/10.2307/3665930>
- Lee, C.-F., & Lee, A. C. (2022). *Encyclopedia of Finance*.
- Mangkey, J. J., Tulung, J. E., Untu, V. N., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2023). *Reaksi Pasar Modal Setelah Resmi Keluarnya Inggris (Brexit) dari Uni Eropa (Studi : London Stock Exchange dan Euronext Paris Capital Market Reaction After the Official Exit of Britain (Brexit) from the European Union (Study : London Stock Exchange a. 6(2), 1123–1128*.
- Muller, P., & Mark Zelmer. (1999). Greater Transparency in Monetary Policy: Impact on Financial Markets. In *Bank of Canada* (Issue 86).
- Nurdiansari, R., Susilawati, E., Sriwahyuni, A., & Paulina, E. (2021). *Analysis of Financial Performance Before and During the Covid-19 Pandemic Era at PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) TBK*. 2021, 129–137. <https://doi.org/10.11594/nstp.2021.1015>
- Paule-Vianez, J., Prado-Román, C., & Gómez-Martínez, R. (2020). Monetary policy uncertainty and stock market returns: influence of limits to arbitrage and the economic cycle. *Studies in Economics and Finance*, 37(4), 777–798. <https://doi.org/10.1108/SEF-04-2020-0102>
- Ruiz Estrada, M. A. (2019). An Introduction to the Gross National Electronic Financial Transactions Accounting Surface (GNEFTA-Surface). *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3498916>
- Vaivio, J. (1999). Exploring a 'non-financial' management accounting change. *Management Accounting Research*, 10(4), 409–437. <https://doi.org/https://doi.org/10.1006/mare.1999.0112>

- Verrecchia, R. E. (1982). The Use of Mathematical Models in Financial Accounting. *Journal of Accounting Research*, 20, 1–42. <https://doi.org/10.2307/2674672>
- weiling, S., & xin, F. (2017). The Correlation Research between Voluntary Information Disclosure and Corporate Value of Listed companies of Internet of Things. *Procedia Computer Science*, 112, 1692–1700. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.08.192>
- Yu, M. (2021). Study on the Influence of CFO Characteristics on Accounting Conservatism of Listed Companies. *E3S Web of Conferences*, 275. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202127503005>
- Zhao, T., Casu, B., & Ferrari, A. (2010). The impact of regulatory reforms on cost structure, ownership and competition in Indian banking. *Journal of Banking & Finance*, 34(1), 246–254. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2009.07.022>